Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 25531-25540

Implementasi Digitalisasi Bisnis Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada Usaha Alat Pertanian

Andre Rivaldo[1] Yenty Astarie Dewi[2]
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Email : rivaldoandre125@gmail.com, yentiastariedewi@gmail.com

Published: May, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak digitalisasi terhadap keunggulan kompetitif UD Putri Tunggal Farm serta mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang relevan dengan konteks syariah. Penelitian kualitatif dengan pendekatan postpositivisme menggunakan triangulasi data dari observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pemilik, manajer, dan karyawan (mis. Ishak, Zulpan, Indra, Nanda), serta studi pustaka terkait digitalisasi bisnis, keunggulan kompetitif, dan prinsip syariah. Sumber data terdiri atas data primer (wawancara, observasi) dan data sekunder (buku, jurnal, laporan perusahaan). Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi. Penelitian ini dilaksanakan di UD Putri Tunggal Farm, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Hasil temuan ini yaitu pemahaman holistik mengenai praktik digitalisasi, dampaknya terhadap bauran pemasaran, dan efektivitas operasional. Digitalisasi telah meningkatkan akses pasar melalui kanal multi-platform (website, media sosial, marketplace) dan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi persediaan, serta kecepatan layanan. Indikator keunggulan kompetitif yang terangkat meliputi harga kompetitif, kualitas layanan, dan keunikan produk bibit pertanian. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital pelanggan, kendala infrastruktur 3T, biaya awal investasi, serta kekhawatiran keamanan data tetap menghambat adopsi penuh. Hasil survei dan observasi menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi bergantung pada edukasi SDM, pelaksanaan pelatihan berkelanjutan, integrasi saluran pemasaran digital, serta dukungan kebijakan dari pihak terkait. Secara keseluruhan, implementasi digitalisasi berpotensi memperkuat keunggulan kompetitif dan daya saing UD Putri Tunggal Farm jika didukung oleh manajemen perubahan, pelatihan literasi digital, dan peningkatan infrastruktur.
Kata kunci: Implementasi, Digitalisasi Bisnis, Keunggulan Kompetitif

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of digitalization on the competitive advantage of UD Putri Tunggal Farm and to identify supporting factors and constraints relevant to the sharia context. This qualitative research adopts a post-positivist approach, utilizing data triangulation from field observations, in-depth interviews with the owner, managers, and employees (e.g., Ishak, Zulpan, Indra, and Nanda), as well as a literature review related to business digitalization, competitive advantage, and sharia principles. The data sources consist of primary data (interviews and observations) and secondary data (books, journals, and company reports). Data analysis was conducted through stages of data collection, reduction, presentation, and verification. The research was carried out at UD Putri Tunggal Farm, Rao Selatan District, Pasaman Regency. The findings provide a holistic understanding of digitalization practices, their impact on the marketing mix, and operational effectiveness. Digitalization has improved market access through multi-platform channels (websites, social media, and marketplaces) and enhanced operational efficiency, inventory accuracy, and service speed. Indicators of competitive advantage identified include competitive pricing, service quality, and the uniqueness of agricultural seed products. However, challenges such as low digital literacy among customers, infrastructure limitations in underdeveloped (3T) areas, initial investment costs, and data security concerns continue to hinder full adoption. Survey and observational results indicate that the success of digitalization depends on human resource development, continuous training implementation, integration of digital marketing channels, and policy support from relevant stakeholders. Overall, the implementation of digitalization has the potential to strengthen the competitive advantage and competitiveness of UD Putri Tunggal Farm if supported by effective change management, digital literacy training, and infrastructure improvement.
Keywords: *Implementation, Business Digitalization, Competitive Advantage*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif di pasar yang semakin ketat (Akhyar et al., 2025). Salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui Digitalisasi Bisnis. Digitalisasi Bisnis tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengelola data, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, yang pada gilirannya dapat

meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan.UD Putri Tunggal Farm merupakan salah satu perusahaan yang salah satunya beroperasi di sektor perikanan menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal persaingan, perubahan kebutuhan pasar, dan perkembangan teknologi yang cepat. Meskipun perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan performa bisnis, masih terdapat kelemahan dalam pengelolaan informasi yang berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat dan lambat (Asfiyah et al., 2024).

Hal ini mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam merespons kebutuhan pelanggan dan mengotimalkan sumber daya yang ada. Meskipun seperti demikian, tidak semua pelaku usaha alat pertanian mampu atau siap mengadopsi teknologi digital dalam kegiatan operasional maupun pemasaran. Banyak dari mereka masih mengandalkan metode konvensional, seperti transaksi langsung, promosi dari mulut ke mulut, dan pencatatan manual. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam menjangkau pelanggan yang lebih luas, efisiensi operasional yang lebih rendah, serta sulitnya bersaing dengan kompetitor yang lebih adaptif terhadap teknologi. Digitalisasi Bisnis seperti e-commerce, media sosial, sistem informasi manajemen, dan aplikasi keuangan digital, terbukti dapat meningkatkan efektivitas usaha serta memberikan nilai tambah yang menjadi sumber keunggulan kompetitif. Penerapan teknologi ini memungkinkan pelaku usaha alat pertanian untuk memperluas pasar, meningkatkan layanan pelanggan, serta mengelola usaha secara lebih terstruktur dan efisien (Kusuma, 2025).

Dengan demikian, implementasi Digitalisasi Bisnis yang tepat dan efektif diharapkan dapat membantu UD Putri Tunggal Farm dalam mengatasi permasalahan tersebut. Melalui sistem ini, perusahaan dapat memanfaatkan data yang ada untuk menganalisis tren pasar, memahami kebutuhan pelanggan, serta merumuskan strategi yang lebih efisien. Selain itu, Digitalisasi Bisnis juga dapat meningkatkan kolaborasi antar departemen, mempercepat alur informasi, dan mengurangi biaya operasional.Namun, masih terdapat tantangan dalam proses implementasi Digitalisasi Bisnis, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya manusia, dan kebutuhan investasi yang cukup besar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi Digitalisasi Bisnis dapat meningkatkan keunggulan kompetitif UD Putri Tunggal Farm dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi tersebut (Morisson & Fikri, 2025).

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang Digitalisasi Bisnis dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, diharapkan UD Putri Tunggal Farm dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk bersaing di pasar yang semakin dinamis. Selama beberapa tahun terakhir ini, topik keunggulan kompetitif telah menjadi fokus dari banyak penelitian. Keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui pengolahan sumber daya fisik, akan tetapi sumber daya virtual ternyata juga dapat memainkan peranan yang besar. Michael E. Porter diakui sebagai orang yang paling banyak mengungkapkan konsep keunggulan kompetitif dan mengontribusikan pemikiran-pemikiran mengenai rantai nilai (value chain) dan sistem nilai (system value), yang setara dengan melihat sesuatu secara sistem atas perusahaan dan lingkungan nya. Integrasi antara model sistem umum dan delapan unsur lingkungan akan menjadi suatu dasar dari suatu konsep yang menerima banyak perhatian dewasa ini manajemen rantai pasokan (supply chain management) (Saebah & Asikin, 2022).

Digitalisasi Bisnis merupakan Teknologi yang banyak berperan penting bagi semua kalangan terutama pada setiap pelaku bisnis. Digitalisasi Bisnis yang sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang dijadikan sebagai kebutuhan mutlak bagi hampir seluruh pelaku bisnis, tentu hal ini tidak akan terlepas dari perkembangan teknologi. Pada saat sekarang ini banyak pihak yang berlomba-lomba untuk mendapatkan, membuat, membuat dan menyebarkan informasi. Dalam hal tersebut tentu tidak terlepas dari sumber daya manusia dalam melakukan pengolahan sistem informasi tersebut.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital ini memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor usaha, termasuk dalam industri pertanian. Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang cukup relevan dan mendukung dalam meningkatkan daya saing adalah Digitalisasi Bisnis. Digitalisasi Bisnis ini berfungsi untuk mengelola, mengolah, dan menyebarkan informasi secara efisien, yang pada gilirannya dapat mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Perkembangan industri Pertanian di Indonesia menunjukan bahwa sektor ini semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek, termasuk dalam manajemen operasional usaha alat pertanian. Usaha yang bergerak dalam penyediaan alat pertanian tidak hanya membutuhkan pengelolaan sumber daya yang efektif, tetapi

juga kemampuan untuk beradaUDasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat bertahan dan berkembang (Ramadhoni Aulia Gusli & Hamdi Abdul Karim, 2024).

Pada usaha alat pertanian, keberadaan Digitalisasi Bisnis menjadi sangat penting, mengingat tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, seperti fluktuasi harga, persaingan yang semakin ketat, serta kebutuhan akan inovasi produk yang terus berkembang. Digitalisasi Bisnis dapat membantu perusahaan dalam mengelola inventaris produk, memonitor penjualan, serta memperbaiki hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Dengan pengelolaan data yang lebih baik dan analisis yang lebih tepat, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih akurat untuk memenangkan persaingan dan menjaga posisi di pasar. Namun, meskipun penerapan Digitalisasi Bisnis memiliki banyak manfaat, masih banyak usaha alat pertanian yang belum memanfaatkan sistem ini secara maksimal. Banyak perusahaan yang masih bergantung pada metode manual dan konvensional yang kurang efisien dalam pengelolaan data dan informasi. Oleh karena itu, perlu ada pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi Digitalisasi Bisnis dapat meningkatkan keunggulan kompetitif di sektor ini (Gusli & Aprison, 2025).

Namun, meskipun potensi Digitalisasi Bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan sangat besar, banyak usaha alat pertanian yang masih kesulitan dalam mengimplementasikan nya. Berbagai faktor seperti keterbatasan sumberdaya manusia, biaya, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya sistem informasi yang terintegrasi menjadi tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi Digitalisasi Binsis yang tepat dan berkontribusi pada peningkatan keunggulan kompetitif usaha alat pertanian, baik dari segi efisiensi operasional maupun pengambilan keputusan strategi. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulakan bahwa Digitalisasi bisnis memberikan keunggulan kompetitif melalui efisiensi, inovasi, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pelayanan pelanggan yang lebih superior (Fadli & Laksamana, 2025).

Implementasi Digitalisasi Bisnis dalam usaha alat pertanian dapat berperan penting dalam membantu perusahaan meraih keunggulan kompetitif dengan meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya operasional, serta mempercepat waktu respon terhadap perubahan pasar. Dengan sistem yang tepat, perusahaan dapat merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, serta menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi Digitalisasi Bisnis dapat meningkatkan keunggulan kompetitif pada usaha alat pertanian, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapannya, serta Harapan dan rencana kedepan dari hasil digitalisasi bisnis (Ahmad & Supriadi, 2025).

Dengan memahami latar belakang tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi usaha alat pertanian dalam menerapkan Digitalisasi bisnis secara efektif, guna mendukung daya saing yang lebih tinggi di pasar yang semakin kompetitif. Dalam perspektif Bisnis Syariah Digitalisasi Bisnis adalah suatu sistem yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung keputusan manajerial dalam suatu organisasi. Dalam perspektif bisnis syariah, Digitalisasi Bisnis tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan informasi, tetapi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Namun, sejauh mana implementasi Digitalisasi Bisnis dapat berkontribusi terhadap peningkatan keunggulan kompetitif pada usaha alat pertanian masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penenlitian ini penting dilakukan untuk memahami proses, tatangan, dan dampak dari Digitalissi dalam konteks usaha alat pertanian, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pelaku usaha dalam menghadapi era transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah. Informan dalam penelitian ini yaitu pemilik yang sekaligus merangkap sebagai pemimpin dan seorang karyawan lama di UD Putri Tunggal Farm. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi atau pengamatan secara langsung, wawancara, dan dokumen baik itu buku, jurnal nasional maupun internasional (Sugiyono, 2020). Teknik analisis datanya yaitu data collection (pengumpulan data) yaitu observasi wawaancara dan dokumentasi

pada UD Putri Tunggal Farm, data reduction (reduksi data) yaitu data yang berupa hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dan data display (penyajian data) yaitu data dipilih sesuai dengan masalah penelitian, kemudian data disajikan sesuai dengan masalah penelitian (Miles & Huberman, 2014). Penelitian ini dilaksanakan di UD Putri Tunggal Farm, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Digitalisasi Bisnis UD Putri Tunggal Farm dalam mengembangkan usaha di kecamatan Rao Selatan

Berdasarkan hasil wawancara bahwa kegiatan strategi pemasaran yang diterapkan adalah ide-ide yang timbul dari pemikiran pribadi yang hanya berencana dan menjalankan kegiatan strategi pemasaran tersebut yang dipandukan dengan implementasi digitalisasi bisnis sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan. UD Putri Tunggal Farm beroperasi sebagai usaha di bidang agribisnis, khususnya sebagai penjual produk pertanian seperti benih, pupuk, insektisida, dan herbisida, yang aktif di platform e-commerce seperti Media Sosial, Marketplace. Implementasi digitalisasi bisnis dalam mengembangkan usahanya dapat dianalisis berdasarkan indikasi digitalisasi yang tampak pada toko dan praktik umum digital marketing dan e-commerce dalam bisnis pertanian. Implementasi Digitalisasi Bisnis UD Putri Tunggal Farm dalam Mengembangkan Usaha berfokus pada perluasan jangkauan pasar, efisiensi rantai distribusi, dan peningkatan pengalaman pelanggan, terutama karena peranannya sebagai penyedia input pertanian (benih, pupuk, pestisida).

Digitalisasi adalah sebuah konsep yang merujuk pada penggunaan berbagai teknologi dan data digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai kegiatan. Pada masa itu, revolusi digital mengubah paradigma teknologi dari yang semula mekanik dan elektronik analog menjadi teknologi digital. Revolusi ini telah membentuk landasan bagi digitalisasi di berbagai sektor, termasuk pertanian. Digitalisasi bertujuan memangkas biaya operasional melalui dimensi internal, yang pada akhirnya memungkinkan perusahaan menawarkan harga kompetitif atau meningkatkan margin keuntungan (Wahyuddin, 2024).

UD Putri Tunggal Farma Telah menerapkan digitalisasi dalam kegiatan bisnis ini sejak tahun 2020 semasa Covid-19 yang mana pada masa itu platform online sudah sangat marak digunakan dengan cara menjual produk secara aktif melalui platform digital yang mana merupakan langkah kunci dalam mengembangkan usaha di era itu, Teknologi digital yang digunakan dalam operasional usaha UD Putri Tunggal Farma yaitu website, media sosial, marketplace, aplikasi manajemen stock, sistem pembayaran digital.

Menerapkan sistem digitalisasi dalam usaha untuk pertama kalinya sangat susah diterima oleh pelanggan UD Putri Tunggal Farma pada saat itu dikarenakan banyaknya Pelangan atau Customer dari UD Putri Tunggal Farma yang pengetahuan tentang digitalisasi masih awam dan masih belum mengerti tentang sistem teknologi tersebut sehingga karyawan dari UD Putri Tunggal Farma harus lebih konsisten lagi dalam menjelaskan sistem digitalisasi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut (Azis & Suryana, 2023). Tujuan mengunakan sistem digitalisasi ini adalah untuk mempermudahkan jalannya usaha dan meningkatkan penjualan. Digitalisasi bisnis ini menjadi sangat penting dalam menjalankan bisnis dikarenakan perubahan teknologi sudah sangat berkembang dan sudah sangat semakin maju sehingga perusahaan dapatkan meningkatkan daya saing, memperluas pasar, mempercepat proses kerja, meningkatkan pengalaman pelanggan serta menekan biaya operasional melalui otomatisasi.

Adapun strategi pemasaran dan digital marketing yang berhasil diterapkan oleh para pemilik usaha pertanian di pokdakan ikan UD.Putri tunggal Farm Kecamatan Rao Selatan adalah sebagai berikut:

1. Produk (Product)

   Terlihat jelas pada keunggulan brand pada produk bibit pertanian yaitu terkenalnya usaha UD.Putri tunggal Farm yang di produksi oleh Bapak Zainul Amri dari dulu hingga sekarang dengan banyaknya varian produk bibit tanaman yang disediakan (Saputra et al., 2025). Bapak Zainul Amri tetap mempertahankan kualitas dari setiap produk yang dijualnya dan memberikan jaminan penukaran produk kepada konsumen jika produk yang didapat tidak sesuai atau terdapat kecacatan.

   Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Pak Zulpan selaku konsumen lama. Beliau mengatakan bahwa sering sekali memesan atau membeli bibit di UD.Putri tunggal Farm

menurutnya kualitas produk selalu baik dan tidak mengalami penurunan dari waktu ke waktu serta adanya jaminan tersebut membuat Pak Zulpan tidak merasa khawatir jika pemesanan bibitnya tidak sesuai dengan keinginan.

2. Penyaluran/distribusi (placement)

   UD.Putri tunggal Farm Bapak Zainul Amri dalam indikator penyaluran/distibusi (placement) yaitu mendistibusikan produknya kepada para petani dan pedangan (pihak kedua). Selain itu, pemilik usaha ini juga mengambil produk dari Pemasok lain untuk dijual kembali dengan kata lain UD.Putri tunggal Farm juga dapat menjadi pihak kedua dalam pendistribusian/penyaluran.

3. Harga (price)

   Penerapan yang dilakukan pemilik usaha UD.Putri tunggal Farm yaitu Bapak Zainul Amri mengatakan bahwa dalam penetapan harga dari sebuah produk harus memiliki presentase keuntungan sebesar 20% - 50 %. Namun, tidak hanya itu saja penetapan harga juga dilihat dari kualitas produk dan jenis produk itu sendiri.

Tabel 4.1 Daftar Harga UD Putri Tunggal Farm

No	Kategori	Nama Produk	Satuan	Harga Per Unit (Rp)
1	Pestisida	Insektisida Decis 25 EC (100 ml)	Botol	35.000
2	Pestisida	Fungisida Dithane M-45 (1 kg)	Bungkus	65.000
3	Pestisida	Herbisida Gramoxone (1 liter)	Botol	60.000
4	Pestisida	Pestisida Organik Neem Oil (500 ml)	Botol	40.000
5	Pestisida	Insektisida Regent 50 SC (100 ml)	Botol	90.000
6	Alat Pertanian	Cangkul Baja	Unit	85.000
7	Alat Pertanian	Semprotan Gendong (16 L)	Unit	250.000
8	Alat Pertanian	Mesin Pompa Air Irigasi	Unit	1.500.000
10	Bibit Jagung	Pioneer p40 (1kg)	Bungkus	135.000
11	Bibit jagung	Pioneer p32 singa (1kg)	Bungkus	255.000
12	Bibit jagung	Pioneer p32 singa (5kg)	bungkus	722.000

Sumber: *Pokdakan Ikan UD Putri Tunggal farm*

4. Promosi (promotion)

   Bapak Zainul Amri UD.Putri tunggal Farm mengatakan bahwa penjualan atau pemasaran yang ia lakukan itu sesuai dengan permintaan dari si konsumen yang kemudian yang membuat Bapak Zainul hanya menyiapkan atau memasok produk sesuai dengan jumlah permintaan dan yang sedang ramai dipasaran. Hal tersebut mendorong penjualan secara pribadi yang dilakukan dan dengan memberikan inoformasi mengenai produk baru yang ditawarkan oleh UD.Putri tunggal Farm mampu manarik konsumen untuk datang.

5. Tenaga Kerja (People)

   Keunggulan lain yang dimiliki oleh usaha UD Putri Tunggal Farm adalah tenaga kerja dan pelayanannya. Bapak Zainul mengatakan bahwa usahanya ini memang memiliki karyawan atau tenaga kerja yang kurang dikarenakan usaha ini memproduksi atau menangkarkan produk bibit secara mandiri (Azis & Suryana, 2023). Bapak Zainul memanfaatkan SDM di sekitar tempat usahanya berdiri. Selain itu juga para karyawanan di ajarkan untuk memberikam pelayanan yang ramah dan baik kepada konsumen. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh ketiga orang konsumen yaitu ibu ani, bapak zul dan bapak Anil, mereka mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh usaha tersebut selalu memuaskan, cepat dan ramah.

Sesuai dengan hasil observasi diatas dengan Strategi digitalisasi marketing sehingga membuat perusahaan UD Putri tunggal Farm mengalami Peningkatan omset yang mana telah dicantumkan pada data dibawah ini:

Tabel 4.2 Data Penjualan UD Putri Tunggal farm (Tahun 2020-2025)

Keterangan	Digitalisasi (2020)	Digitalisasi (2021)	Digitalisasi (2022)	Digitalisasi (2023)	Digitalisasi (2024)
Jumlah Transaksi / bulan	50 transaksi	130 transaksi	150 transaksi	180 transaksi	350 transaksi
Omzet Penjualan / bulan	Rp 50.000.000	Rp 200.000.000	Rp 250.000.000	Rp 500.000.000	Rp 600.000.000
Rata-rata Nilai Transaksi	Rp 1.000.000	Rp 1.538.462	Rp 1.666.667	Rp 2.000.000	Rp 1.714.286
Wilayah Jangkauan	Daerah Kecamatan	Daerah Kabupaten	Lokal (1 kota)	Nasional (Melalui Digitalisasi Marketing)	Nasional (melalui e-commerce)
Biaya Promosi	Rp 75.000	Rp 35.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000	Rp 10.000.000
Channel Penjualan	Toko Ofline	Toko Ofline	Toko fisik + Toko Online	Toko Fisik, Platform Online	Toko Fisik, online platform digitalisasi
Produk Terjual Unggulan	Pakan Ikan	Suplemen ternak,Peralatan Panen Ikan	Traktor mini, cangkul	Obat Penangkal hama, Pestisida	Traktor mini,
Respon Pelanggan	Lambat	Lambat, Lama Ngantri	Lambat (manual)	Cepat	Cepat (chatbot/otomatis)
Sistem Pembayaran	Tunai/Transfer Manual	Tunai/Transfer Manual	Tunai / transfer manual	Transfer otomatis.	Transfer, Qris otomatis, e-wallet
Laporan & Analisis Penjualan	Buku Besar Manual	Buku Besar Manual	Manual (Excel)	Otomatis (Dashboard digital)	Otomatis (dashboard digital)

Sumber: *Pokdakan Ikan UD Putri Tunggal farm*

Sesusai dengan hasil observasi ada beberapa pendapat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap karyawan atau staf yang bekerja di UD Putri Tunggal Farm Menurut Bapak Ishak karyawan lama yang bekerja di UD Putri Tunggal Farm dengan menerapkan digitalisasi dalam usaha ini sangat mempermudah jalannya usaha dan meningkatkan penjualan karena setiap bisnis dan setiap teknologi akan semakin terus berkembang sehingga dimulai sejak sekarang untuk kelancaran bisnis usaha.

Menurut bapak Zulpan dampak digitalisasi terhadap keunggulan kompetitif sudah lumayan signifikan tetapi belum semuanya berjalan lancar seperti yang diharapkan karena pada umumnya pelanggan UD Putri Tunggal Farm masih belum mengenal banyak teknologi, namun walaupun demikian pengunaan teknologi sangat membantu menjadi unggul dari efesiensi waktu dan kecepatan pelayanan contohnya dari segi transaksi yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka sekarang sudah bisa mengunakan dengan alat pembayaran digital mengunakan edisi atau qris. Dan dari segi pencatatannya menguanakan digitalisasi, manajemen persediaan, hingga layanan pelanggan menjadi lebih murah dikontrol dan akurat. Untuk mengatasi kendala pada masalah ini perusahaan harus menciptakan keunggulan kompetitif, melakukan pelatihan SDM, menjaga inovasi berkelanjutan dan memperkuat perlindungan keamanan data dan privasi

Menurut bapak indra juga karyawan dar UD Putri Tunggal Farm tantangan dalam digitalisasi bisnis ini snagatlah beragam mulai dari pemahaman dalam teknologi, investasi awal membutuhkan biaya seperti biaya pembelian perangkat, software, sistem keamanan dan pelatihan karyawan serta ada juga

kecemasan ketika sistem digital digunakan data perusahaan dan pelanggan berisiko mengalami kebocoran, penyalahgunaan, oleh sebab itu perusahaan harus memilih keamanan yang kuat.

Menurut Bapak Nanda yang menjadi harapan dan rencana kedepannya mengenai implementasi digitalisasi ini dapat berkembang dan lebih maju lagi karena persingan dalam pasar pastinya akan semakin tinggi dikarenakan banyaknya persaingan yang mengunakan teknologi dalam bidang persaingan, dan untuk harapan kedepannya untuk pemerintah bisa mengadakan pelatihan teknologi diterapkan untuk usaha supaya perekonomian bisa membaik dimasa yang akan datang. Dan harapan perusahaan kedepannya bisa memperluas pangsa, meningkatkan kualitas

Setiap usaha yang dijalnkan pelaku bisnis umumnya memiliki aturan aturan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya begitu pun dengan hasil mengembangkan strategi pemasaran yaitu mempertahankan bauran pemasaran yang tepat dan memuaskan konsumen serta menciptakan hubungan jangka panjang dengan kunsumen. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwasnya ada beberapa indikator yang harus diterapkan seperti strategi produk,strategi harga, strategi penyaluran/ distribusi, strategi promosi dan tenaga kerja dari kelima tersebut kalau sudah kompeten maka bisnis akan berjalan lancar.

Kendala Yang Dihadapi Oleh UD Putri Tunggal Farm Dalam Mengembangkan Usaha Di Kecamatan Rao Selatan

Implementasi digitalisasi di UD Putri Tunggal Farm tidak terlepas dari kendala dan juga tantangan dalam mengembangkan usaha yang dimiliki agar maju dan terus update, Potensi transformasi digital di sektor pertanian sangat besar dan menawarkan peluang bagi para petani untuk meningkatkan produktivitas mereka. Transformasi digital telah mempengaruhi beberapa industri, termasuk sektor pertanian. Penggunaan teknologi digital di sektor pertanian dapat membantu meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pertumbuhan sektor pertanian serta jaringan pemasaran dan distribusi, serta inovasi dan pertumbuhan produk. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa tantangan yang terkait dengan transformasi digital di sektor pertanian (Tresnawati & Prasetyo, 2018).

UD Putri Tunggal Farm yang menjadi Kendala utama berjalanya digitalisasi dalam sektor pertanian adalah kurangnya kemajuan dalam pembangunan infrastruktur, yang mengakibatkan daerah-daerah dengan infrastruktur yang lemah, Mengalami ketrbatasan dalam hal sumber daya manusia yang kompeten dalam hal kemajuan teknologi untuk meneraapkan/ mengimplementasikan digitalisasi dari bisnis UD Putri Tunggal Farm. Degradasi infrastruktur yang paling nyata adalah buruknya akses internet di daerah pedesaan; oleh karena itu, jika akses ke internet tidak ditingkatkan, pemanfaatan teknologi digital akan sulit dilakukan. Di beberapa daerah pertanian, akses terhadap teknologi dan infrastruktur masih terbatas dalam hal teknologi yang canggih dan konsekuen. para petani masih menghadapi kesulitan ketika terhubung ke internet (Aryawiguna et al., 2024). Hal ini membuat upaya para petani untuk mengadopsi teknologi menjadi lebih sulit. Selain itu, mereka juga masih dipengaruhi oleh bias dan sentimen.

Ketidakmampuan untuk mengakses sumber daya internet menghambat para petani di daerah terpencil dan menyulitkan mereka untuk menilai manfaat dari penggunaan teknologi ini. Teknologi digital sering kali membutuhkan investasi yang signifikan di muka, yang membuat banyak pemilik bisnis pertanian tidak tertarik dan tidak dapat menindaklanjuti antusiasme awal mereka untuk menggunakan teknologi tersebut. Salah satu pelajaran penting yang dapat dipetik dari penggunaan transformasi digital di bidang pertanian adalah perlunya penerapan teknologi yang sangat hati-hati. Selain itu, kustomisasi dan integrasi sistem membutuhkan sumber daya karena setiap operasi pertanian memiliki kebutuhan yang unik dan membutuhkan penggunaan teknologi, yang mengharuskan adanya integrasi dan penyelarasan sistem. Di sektor pertanian, terdapat kebutuhan biaya adaUDasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan spesifik dan mengintegrasikannya dengan infrastruktur dan sistem yang sudah ada sehingga menambah biaya implementasi (Saputri & Atmojo, 2024).

Dalam hal ini, sumber daya manusia memiliki pengalaman kerja yang terutama difokuskan pada penggunaan teknologi digital di sektor pertanian. Akibatnya, pemilik bisnis di sektor ini telah menggunakan tenaga kerja manual dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan dengan penggunaan teknologi. Hal ini juga disebabkan oleh pengamatan mereka, yang didasarkan pada pengalaman mereka ketika melakukan transfer bisnis, bahwa seiring dengan kemajuan teknologi dalam bisnis yang telah dibangun selama ini, kemungkinan akan ada kebutuhan yang lebih besar akan pendidikan atau pelatihan

tentang literasi digital bagi mereka yang terlibat dalam bisnis yang berhubungan dengan pertanian atau di sektor agribisnis (Khristiana et al., 2024).

Hal ini mengakibatkan kurangnya kepercayaan diri dalam mengadopsi teknologi digital, terutama bagi para petani, karena mereka mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi, yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap literasi digital di sektor pertanian. Oleh karena itu, pelatihan dan edukasi diperlukan untuk mencegah kesalahpahaman dan kebutuhan awal bagi mereka yang terlibat dalam industri pertanian, terutama petani yang harus mampu beradaUDasi dan memanfaatkan teknologi digital.

Pada Hasil Survei yang dilakukan peneliti banyak hal yang menjadi kendala dalam mengembangkan usaha dengan cara digitalisasi yaitu sebagai berikut:

1. Karena kemajuan teknologi dan infrastruktur Didaerah UD Putri Tunggal Farm yang relatif rendah, banyak daerah di UD Putri Tunggal Farm yang termasuk dalam kategori tertinggal, terluar, dan terpencil (3T). Kondisi ini mengakibatkan petani sangat lambat dalam mengakses internet dan listrik. Petani sulit untuk menggunakan aplikasi dan layanan digital yang membutuhkan konektivitas internet.
2. Literasi digital yang masih cukup rendah di kalangan usaha Pertanian. Masih banyak di antara masyarakat sekitar sana yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi digital dan cara kerjanya.
3. Bahasa dan budaya yang tidak familiar di kalangan petani. Beberapa aplikasi digital lebih sering menggunakan bahasa asing, sehingga menyulitkan pengguna untuk berinteraksi dengan teknologi tersebut.
4. Sistem pendidikan juga berdampak negatif pada sumber daya manusia dan teknologi untuk mengimplementasikan digitalisasi bisnis ini di pokdakan ikan UD.Putri tunggal Farm Kecamatan Rao Selatan
5. Analisis Biaya dan Manfaat apakah biaya Digitalisasi Bisnis sebanding dengan manfaat yang diperoleh dalam meningkatkan keunggulan kompetitif
6. Perubahan yang terjadi pada proses bisnis kurang mampu diantisipasi oleh UD Putri Tunggal Farm

Berkurangnya sumber daya keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap adopsi teknologi. Beberapa petani mengakui bahwa mereka tidak mampu membeli alat yang diperlukan untuk mengakses teknologi modern (Sekali, 2023). Banyak upaya yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan manfaat murni dari teknologi digital. Hal ini dilakukan dengan terus mengevaluasi dan menilai setiap kemajuan teknologi yang dilakukan oleh para pengguna. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa teknologi digital tersebut murni dan tidak merugikan mereka yang menggunakannya. Keamanan dan privasi data harus ditangani dengan sangat hati-hati. Selain itu, proses pengumpulan dan penggunaan data dalam penerbitan digital dimulai dari sini. Ini adalah poin yang sangat penting untuk diingat karena bertujuan untuk mengatasi masalah keamanan data dan melindungi privasi bibit pertanian.

Kendala implementasi digitalisasi

1. Kesenjangan adopsi teknologi dan literasi digital

   Kurangnya kemampuan teknis: Banyak pelaku usaha, termasuk petani dan pemilik toko alat pertanian, memiliki literasi digital yang rendah (Gitosaputro et al., 2025). Mereka sering kali merasa kesulitan untuk mempelajari dan mengoperasikan teknologi baru. Keraguan terhadap manfaat digitalisasi Beberapa pelaku usaha masih belum sepenuhnya memahami nilai tambah dan manfaat jangka panjang dari digitalisasi. Mereka mungkin lebih nyaman dengan metode bisnis tradisional yang sudah ada.
2. Masalah ekonomi dan finansial

   Modal investasi yang besar Transisi ke model bisnis digital memerlukan modal awal yang signifikan, mulai dari pengadaan perangkat, pengembangan platform, hingga biaya pelatihan. Banyak UMKM alat pertanian yang tidak memiliki alokasi dana khusus untuk ini. Risiko investasi Penerapan teknologi baru mengandung risiko kegagalan, yang bisa menjadi pertimbangan besar bagi pelaku usaha dengan modal terbatas. Apalagi jika pengembalian investasi tidak dapat segera dirasakan.
3. Tantangan dalam manajemen dan operasional

Keamanan data Perusahaan yang bergerak menuju digitalisasi berisiko menghadapi isu keamanan data pelanggan dan privasi. Masalah ini bisa merusak reputasi dan kepercayaan pelanggan. Manajemen operasional yang kompleks Digitalisasi dapat menambah kompleksitas manajemen operasional, terutama saat harus mengintegrasikan sistem baru dengan proses bisnis yang sudah ada.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengadopsi kendala-kendala dalam implementasi digitalisasi bisnis

Setelah dilakukan peninjauan dan juga observasi kembali pada kendala-kendala yang disebutkan diatas yang dihadapi oleh UD Putri Tunggal Farm di daerah Pokdakan ikan di kecamatan Rao Selatan ada beberapa Strategi yang dapat dilakukan untuk mengadopsi kendala-kendala dalam implementasi digitalisasi bisnis yaitu sebagai berikut:

1. Edukasi dan pelatihan: Memberikan pelatihan literasi digital kepada karyawan dan mitra adalah langkah awal yang krusial.
2. Pendekatan bertahap: Mulai dengan digitalisasi yang sederhana, seperti menggunakan media sosial untuk pemasaran, sebelum beralih ke sistem yang lebih kompleks.
3. Kemitraan strategis: Bekerja sama dengan platform e-commerce, lembaga keuangan, atau startup agritech bisa membantu mendapatkan akses ke modal, teknologi, dan pasar.
4. Pemanfaatan data sederhana: Menggunakan data penjualan untuk memahami pola konsumen dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi digitalisasi bisnis dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada usaha alat pertanian UD Putri Tunggal Farm Kecamatan Rao Selatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan digitalisasi bisnis telah berjalan sejak tahun 2020 melalui pemanfaatan berbagai platform digital, seperti media sosial, marketplace, sistem pembayaran digital, serta aplikasi manajemen stok. Implementasi ini terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional, efisiensi distribusi produk, serta perluasan jangkauan pasar. Selain itu, digitalisasi bisnis juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keunggulan kompetitif, di mana penggunaan teknologi digital mampu mempercepat proses pelayanan, menekan biaya operasional, mengoptimalkan promosi produk, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan volume penjualan dari tahun ke tahun.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya menguasai teknologi digital, rendahnya literasi digital pada sebagian pelanggan, serta keterbatasan infrastruktur jaringan internet di wilayah pedesaan. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut mulai diatasi melalui upaya pelatihan dan sosialisasi internal secara bertahap. Lebih lanjut, digitalisasi bisnis juga berperan penting dalam membentuk citra usaha yang modern dan profesional, serta menjadi faktor strategis dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Dalam perspektif bisnis syariah, implementasi digitalisasi yang dilakukan telah sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial, sehingga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berorientasi pada peningkatan keuntungan ekonomi, tetapi juga pada pencapaian keberkahan dan kemaslahatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

.

REFERENSI

Ahmad, N. I., & Supriadi. (2025). Etika Bisnis Digital dalam Perspektif Islam : Prinsip dan Implementasinya. *Rnal Of Islamic Studies QAZI : Journal Of Islamic Studies*, *2*(2), 448–460.

Akhyar, M., Zukdi, I., Wati, S., Kuriaya, K., & Abbasov, R. (2025). The Influence of Teacher Competence, Strategies, and Technology Use on the Effectiveness of Learning in Islamic Education. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, *24*(1), 34–48.

Aryawiguna, M. I., Djufri, F., & Beddu, H. (2024). Analsisis pemasaran dan keuangan digital terhadap daya saing global hasil pertanian komoditas ekspor di provinsi Sulawesi- Selatan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *10*(2), 919–927.

Asfiyah, A. N., Khorunnisa, N., & Rustini, T. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 1360–1367. https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1436

Azis, M., & Suryana, E. A. (2023). Komparasi Dan Implementasi Kebijakan Digitalisasi Pertanian: Peluang Dan Tantangan. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*, *10*(3), 179–198. https://doi.org/10.29244/jkebijakan.v10i3.51083

Fadli, M. F., & Laksamana, R. (2025). Strategi Transformasi Digital UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Berbasis Inovasi : Studi Pada UMKM di Kalimantan Barat. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, *11*(02), 382–394.

Gitosaputro, S., Syarief, Y. A., & Syafani, T. S. (2025). *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung Pemberdayaan Pengusaha Wanita melalui Pengembangan Digitalisasi UMKM di Kabupaten Pesawaran Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*. *04*(01), 60–71.

Gusli, R. A., & Aprison, W. (2025). Effective Approaches in the Transformation of Madrasahs in the Contemporary Era in West Sumatra. *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2), 242–260.

Khristiana, Y., Santosa, J., Utomo, A., Ahmad, L., Pahlawi, I., & Susilowati, M. (2024). STRATEGI DIGITALISASI UMKM : PENDAMPINGAN DAN IMPLEMENTASI DI KAMPUNG BATIK PUNGSARI , SRAGEN. *JICS: Journal of International Community Service*, *3*(02), 99–109.

Kusuma, S. (2025). Digital Transformation and Resilient Business Models : Unlocking Competitive Advantage in Post-Pandemic SMEs. . . *Journal of Economics and Management Scienties*, *8*(1), 1–6. https://doi.org/10.37034/jems.v8i1.248

Miles, & Huberman. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.

Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis)*, *18*(1), 289–299.

Ramadhoni Aulia Gusli, & Hamdi Abdul Karim. (2024). Application of School Financial Management in Managing the Bos Fund in Sdn 09 V Koto Kampung Dalam. *ICMIE Proceedings*, *1*(20), 199–206. https://doi.org/10.30983/icmie.v1i.13

Saebah, N., & Asikin, M. Z. (2022). Efektivitas Pengembangan Digital Bisnis pada Gen - Z dengan Model Bisnis Canvas. *Jurnal Syntax Transformation*, *3*(11), 1534–1540.

Saputra, H., Manalu, T. A., Sinaga, W. F. L., Sinaga, S. R., Aulia, Y., Pandiangan, G. T. N., Hutauruk, N. S., Samosir, R. V., Putri, W. E., & Betsyeba, J. (2025). Strategi Pemasaran Digital dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Rumah Anggur Ardo. *Journal of Education Transportation and Business*, *2*(1), 18–27. https://doi.org/10.57235/jetbus.v2i1.5558

Saputri, N., & Atmojo, M. E. (2024). Implementasi Program Digitalisasi UMKM Melalui Rumah BUMN Yogyakarta. *Jurnal Wedana*, *10*(1), 12–23.

Sekali, A. S. K. (2023). Digital Marketing Produk Agribisnis untuk Petani dan Pemasok Input Pertanian. In *Publish Buku Unpri Press Isbn: Vol. Vol. 1 No.*

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Alfabeta.

Tresnawati, Y., & Prasetyo, K. (2018). Pemetaan Konten Promosi Digital Bisnis Kuliner kika ' s Catering di Media Sosial. *PRofesi Humas*, *3*(1), 102–119.

Wahyuddin. (2024). PERAN DIGITAL MARKETING TERHADAP PENJUALANDAN PENDAPATAN JAMUR TIRAM(Studi Kasus PT Timur Mushroom Farm di Desa KuajangKecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar). *Skripsi*.